

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SWADAYA PADA
SAAT PENURUNAN HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
DI KELURAHAN MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

***SURVIVAL STRATEGY OF INDEPENDENT SMALLHOLDERS
WHEN THE PRICE OF FRESH FRUIT BUNCH DECREASED
IN MUARA LAKITAN VILLAGE MUSI RAWAS DISTRICT***



**Art. Tala Sari
05011181924198**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ART. TALA SARI. Survival Strategy of Independent Smallholders when the Price of Fresh Fruit Bunch Decreased In Muara Lakitan Village Musi Rawas District (Supervised by **AMRUZI MINHA**).

The purpose of this research were to (1) analyze the level of welfare of independent smallholders when the price of fresh fruit bunch decreased in Muara Lakitan Village, Musi Rawas Regency, and (2) describe and assess the survival strategies carried out by independent smallholders when the price of fresh fruit bunch decreased in Muara Lakitan Village, Musi Rawas Regency. This research was conducted in the Muara Lakitan Village, Musi Rawas Regency in October 2022 using a survey method. Respondents consisted of 60 farmers who were taken purposively. The results showed that independent smallholders in Muara Lakitan Village were classified as not properous with the Farmer's Household Income Exchange Rate (NTPRP) of 0,96 or < 1 . This means that independent smallholders in this village have not been able to meet their needs, both for agricultural businesses or non-agricultural businesses, because the income received was less than the expenditure of the farmers. The survival strategy carried out by independent smallholders in the Muara lakitan village when price of fresh fruit bunches decreased included an active strategies, passive strategies, and a network strategies. But, the strategy most used by independent smallholders was an active strategy with an average total score of 4,33 which included non farming strategies and involving family members to work strategies.

Keywords: independent smallholders, price decreased, survival strategy

RINGKASAN

ART. TALA SARI. Strategi Bertahan Hidup Petani Swadaya Pada Saat Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani swadaya pada saat penurunan harga tandan buah segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas, dan (2) Mendeskripsikan dan menilai strategi bertahan hidup yang dilakukan petani swadaya pada saat penurunan harga tandan buah segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas pada bulan Oktober 2022 dengan menggunakan metode survei. Responden terdiri dari 60 petani swadaya yang diambil secara sengaja (*purposive*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani swadaya di Kelurahan Muara Lakitan tergolong belum sejahtera dengan Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP) adalah 0,96 atau < 1 . Artinya, petani swadaya di kelurahan ini belum bisa memenuhi kebutuhannya baik itu kebutuhan untuk usaha pertanian maupun kebutuhan non pertanian karena pendapatan yang diterima lebih kecil daripada pengeluaran petani. Strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh petani swadaya di Kelurahan Muara Lakitan pada saat penurunan harga tandan buah segar (TBS) meliputi strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Namun, strategi yang paling sering dilakukan oleh petani swadaya di Kelurahan Muara Lakitan adalah strategi aktif dengan rata-rata skor total 4,33 yang meliputi strategi non usahatani dan strategi melibatkan anggota keluarganya untuk bekerja.

Kata kunci: penurunan harga, petani swadaya, strategi bertahan hidup

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SWADAYA PADA
SAAT PENURUNAN HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
DI KELURAHAN MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Art. Tala Sari
05011181924198**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SWADAYA PADA
SAAT PENURUNAN HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
DI KELURAHAN MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Art. Tala Sari
05011181924198

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP.195811111984031004





Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Swadaya Pada Saat Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas” oleh Art. Tala Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 April 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.


Komisi Penguji

- | | | |
|--------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Ketua | (..... ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Art. Tala Sari

NIM : 05011181924198

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Swadaya Pada Saat Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Art. Tala Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Art. Tala Sari, lahir pada 03 November 2001 di Kelurahan Muara Lakitan, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan putri dari keluarga Bapak Jemik Kalter dan Ibu Rumiati. Penulis bertempat tinggal di Jalan Pembarab Tohir RT. 001 Kelurahan Muara Lakitan, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan pertamanya di SD Negeri 2 Muara Lakitan. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri Muara Lakitan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Lubuklinggau dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2019. Dan pada bulan Agustus 2019 hingga sekarang penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa S1 di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya.

Penulis memiliki pengalaman magang di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan telah melakukan praktik lapangan pada semester 6 dengan judul Pengaruh Pemberian Pupuk NPK dan Perlakuan Pemangkasan Buah Terhadap Budidaya Melon (*Cucumis melo* L.) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selain itu, penulis merupakan salah satu anggota dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff anggota Dinas SOSMAS pada periode 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Petani Swadaya Pada Saat Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak masukan berupa ilmu, motivasi, dan bimbingan secara langsung dari pembimbing sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, terima kasih karena telah mendidik dengan baik, terima kasih untuk doa, cinta dan kasih sayang serta semangat yang selalu kalian berikan dengan tulus.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran dan masukan yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis dalam pengurusan berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Lurah dan seluruh staff di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan observasi guna memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.

9. Pedagang pengumpul dan Petani swadaya yang sudah bersedia menjadi narasumber penulis dalam melakukan survei guna memperoleh data yang dibutuhkan di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.
10. Teman-teman seperjuangan penulis yaitu Syauqi, Donni, Jordi, Muu'alia, Rifqi, dan Yunizar yang berusaha bersama dengan maksimal untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
11. Teman-teman dekat penulis yaitu Fani, Cindy, Deta, Rere, Tiara, Septi, Ayu, Sinta, dan Dita yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman Agribisnis 2019 terutama kelas A Indralaya yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang membangun untuk penulis dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik penulis maupun pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun sehingga menjadi bahan perbaikan bagi penulisan skripsi.

Indralaya, Mei 2023

Art. Tala Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit	5
2.1.2. Konsepsi Petani Swadaya	6
2.1.3. Konsepsi Fluktuasi Harga.....	7
2.1.4. Konsepsi Produksi	7
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi.....	8
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Petani	9
2.1.7. Konsepsi Konsumsi	10
2.1.8. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup	11
2.1.9. Konsepsi Kesejahteraan Petani.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis	18
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	27
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi.....	27
4.1.3. Demografi Penduduk	28
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	29
4.2. Karakteristik Petani kelapa sawit	31
4.2.1. Umur Petani	31
4.2.2. Jumlah Tanggungan Petani	31
4.2.3. Pendidikan Petani.....	32
4.2.4. Luas Lahan Usahatani	33
4.2.5. Umur Tanaman Kelapa Sawit	34
4.2.6. Pengalaman Usahatani	35
4.3. Fluktuasi Harga dan Produksi Kelapa Sawit.....	35
4.3.1. Fluktuasi Harga Kelapa Sawit.....	35
4.3.2. Produksi Kelapa Sawit	38
4.4. Tingkat Kesejahteraan Petani.....	38
4.4.1. Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	39
4.4.1.1. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	39
4.4.1.2. Pendapatan Non Usahatani	43
4.4.1.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	43
4.4.2. Struktur Pengeluaran Rumah Tangga Petani	44
4.4.3. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP)	46
4.5. Strategi Bertahan Hidup Petani.....	46
4.5.1. Strategi Aktif.....	47
4.5.2. Strategi Pasif	49
4.5.3. Strategi Jaringan.....	50
4.5.4. Penilaian Strategi Bertahan Hidup Petani Swadaya.....	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	17
Gambar 4.1. Rata-Rata Harga TBS di Kelurahan Muara Lakitan Tahun 2020-2022	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2020	2
Tabel 1.2. Perkembangan Harga TBS di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022	3
Tabel 2.1. Kategori Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan....	11
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas	26
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.....	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	29
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Muara Lakitan	30
Tabel 4.4. Umur Petani Kelapa Sawit.....	31
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Petani Kelapa Sawit.....	32
Tabel 4.6. Pendidikan Petani Kelapa Sawit	33
Tabel 4.7. Luas Lahan Garapan Petani Kelapa Sawit	34
Tabel 4.8. Umur Tanaman Kelapa Sawit	34
Tabel 4.9. Pengalaman Usahatani	35
Tabel 4.10. Harga TBS Rata-Rata di Kelurahan Muara Lakitan	37
Tabel 4.11. Produksi Kelapa Sawit Petani Kelapa Sawit.....	38
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya tetap Usahatani Kelapa Sawit	39
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit	40
Tabel 4.14. Rata-Rata Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit	41
Tabel 4.15. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	42
Tabel 4.16. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	42
Tabel 4.17. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani	43
Tabel 4.18. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Swadaya.....	44
Tabel 4.19. Struktur Pengeluaran Rumah Tangga Petani Swadaya.....	45
Tabel 4.20. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP)	46
Tabel 4.21. Strategi Non Usahatani Petani Kelapa Sawit	47
Tabel 4.22. Strategi Melibatkan Anggota Keluarga Petani.....	48
Tabel 4.23. Rata-Rata Skor Total Strategi Bertahan Hidup Petani	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Muara Lakitan	60
Lampiran 2. Identitas Petani Kelapa Sawit	61
Lampiran 3. Strategi Bertahan Hidup Petani Kelapa Sawit.....	62
Lampiran 4. Pertanyaan Strategi Bertahan Hidup Petani Kelapa sawit.....	65
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Dodos	66
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Angkung.....	68
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Eggrek	70
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Tojok.....	72
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Parang	74
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Gancu	76
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Knapsack.....	78
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Keranjang.....	80
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk Urea	82
Lampiran 14. Biaya Variabel Pupuk NPK.....	84
Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk MOP	86
Lampiran 16. Biaya Variabel Round up	88
Lampiran 17. Upah Tenaga Kerja.....	90
Lampiran 18. Biaya Bahan Bakar	92
Lampiran 19. Total Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit.....	94
Lampiran 20. Total Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit	97
Lampiran 21. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit	100
Lampiran 22. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit.....	102
Lampiran 23. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	104
Lampiran 24. Pendapatan Non Usahatani.....	106
Lampiran 25. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani.....	108
Lampiran 26. Pengeluaran Konsumsi Petani Kelapa sawit	110
Lampiran 27. Tingkat Kesejahteraan Petani Swadaya.....	112

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang menjadi target dalam pembangunan pertanian Indonesia. Subsektor perkebunan ini merupakan subsektor pertanian yang berperan penting dalam perekonomian masyarakat mengingat banyaknya masyarakat Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini. Produk-produk yang dihasilkan dari tanaman kelapa sawit seperti minyak goreng, produk kosmetik, dan energi alternatif (biodiesel) menjadi salah satu kebutuhan primer masyarakat yang harus dipenuhi, sehingga dibutuhkan produksi dalam jumlah besar agar dapat mencukupi kebutuhannya. Peningkatan produksi kelapa sawit menyebabkan lahan perkebunan kelapa sawit juga bertambah. Perluasan areal perkebunan kelapa sawit memberikan berbagai dampak positif seperti peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, peningkatan ekspor yang dapat menghasilkan devisa bagi negara, menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dan menciptakan nilai tambah di dalam negeri sebagai bahan baku industri pengolahan (Wildayana, 2018).

Negara-negara penghasil kelapa sawit dunia masih didominasi oleh Asia Tenggara, Amerika Selatan dan Afrika. Kapasitas produksi 31,10 juta ton per tahun menjadikan Indonesia sebagai negara dengan urutan nomor satu penghasil kelapa sawit dunia, diikuti oleh Malaysia pada urutan kedua dan Thailand pada urutan ketiga (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, 2014). Tingkat produksi kelapa sawit yang tinggi di Indonesia tentunya diikuti dengan peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit. Menurut Dinas Perkebunan (2021), salah satu daerah yang memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia adalah Provinsi Sumatera Selatan dengan luas areal perkebunan mencapai 1,20 juta hektar (ha) pada tahun 2020. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2020.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit (Ha)	
		Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Ogan Komering Ulu	43.590,00	43.670,00
2.	Ogan Komering Ilir	412.720,00	229.157,00
3.	Muara Enim	222.054,00	80.025,00
4.	Lahat	47.412,00	47.412,00
5.	Musi Rawas	128.650,00	313.702,00
6.	Musi Banyuasin	314.442,00	202.758,00
7.	Banyuasin	202.756,00	21.007,32
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	6.305,00	11.255,00
9.	Ogan Komering Ulu Timur	21.068,00	7.294,00
10.	Ogan Ilir	11.255,00	36.146,00
11.	Empat Lawang	7.204,00	91.121,00
12.	Pali	36.146,00	110,00
13.	Musi Rawas Utara	89.035,00	820,00
14.	Palembang	110,00	31,00
15.	Prabumulih	820,00	235,00
16.	Pagar Alam	31,00	130.825,00
17.	Lubuk Linggau	235,00	5.806,00
Jumlah		1.545.852,00	1.223.394,32

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.1. diketahui bahwa lahan yang digunakan untuk perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas meningkat dari tahun 2019 hingga tahun 2020 yaitu sebesar 185 ribu hektar (ha). Peningkatan luas areal perkebunan yang drastis ini dikarenakan adanya pembukaan lahan baru dalam skala besar untuk perkebunan kelapa sawit oleh beberapa perusahaan kelapa sawit dan alih fungsi lahan karet yang dilakukan oleh petani di Kabupaten Musi Rawas, salah satunya di Kelurahan Muara Lakitan. Alih fungsi lahan karet dilakukan petani karena tanaman karetinya sudah tua sehingga produksi lateks menurun, selain itu penurunan harga lateks juga mempengaruhi keputusan petani untuk melakukan alih fungsi lahan. Peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit di beberapa wilayah membuktikan bahwa permintaan masyarakat terhadap output kelapa sawit mengalami peningkatan.

Kegiatan pertanian tergantung pada kondisi pasar dunia, jika kondisi pasar dunia tidak stabil maka akan berdampak pada fluktuasi harga produk pertanian tersebut. Kondisi pasar yang tidak stabil diakibatkan oleh permintaan dan penawaran terhadap output kelapa sawit yang tidak seimbang, sehingga

mengakibatkan fluktuasi harga yang akan mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani (Pohan, 2018). Perkembangan harga tandan buah segar (TBS) di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Perkembangan Harga TBS di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022

Periode	Harga (Rp/Kg)		
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Januari	1.947,50	2.202,50	3.177,00
Februari	1.823,50	2.095,50	3.325,50
Maret	1.583,50	2.231,00	3.720,00
April	1.569,50	2.279,00	3.729,50
Mei	1.377,00	2.365,00	3.343,50
Juni	1.339,50	2.279,00	2.792,50
Juli	1.422,50	2.118,00	1.740,50
Agustus	1.693,00	2.532,50	2.027,00
September	1.796,00	2.617,50	2.396,50
Oktober	1.891,50	2.785,50	2.354,50
November	2.036,50	3.217,00	2.651,50
Desember	2.131,00	3.296,50	2.555,00
Rata-rata	1.717,58	2.501,58	2.817,75

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2022.

Tabel 1.2. menunjukkan perkembangan harga tandan buah segar (TBS) di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Perubahan harga tandan buah segar (TBS) di Provinsi Sumatera Selatan berpedoman pada harga tandan buah segar (TBS) yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Sedangkan perubahan harga tandan buah segar (TBS) di Indonesia ditetapkan berdasarkan pada harga *Crude Palm Oil* (CPO) di pasar dunia yaitu Malaysia dan Belanda. Walaupun Indonesia merupakan negara yang memproduksi kelapa sawit terbesar di dunia, namun harga CPO maupun TBS masih ditentukan berdasarkan harga pada bursa Malaysia dan Routerdam (Belanda). Naik turunnya harga CPO di pasar dunia akan berpengaruh pada penetapan harga tandan buah segar (TBS) di tingkat petani, hal ini dikarenakan harga TBS di tingkat petani ditentukan oleh pabrik kelapa sawit (PKS) di daerah setempat sehingga menyebabkan perbedaan harga TBS di pabrik dan di tingkat petani. Fluktuasi harga tandan buah segar di

Provinsi Sumatera Selatan cenderung tidak stabil dalam satu periodenya. Sehingga menyebabkan pendapatan petani menjadi tidak stabil dan berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit, khususnya petani swadaya. Apabila petani belum sejahtera, mereka perlu mengadopsi strategi bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti strategi bertahan hidup petani swadaya pada saat penurunan harga tandan buah segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani swadaya pada saat penurunan harga tandan buah segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup petani swadaya pada saat penurunan harga tandan buah segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani swadaya pada saat penurunan harga tandan buah segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.
2. Mendeskripsikan dan menilai strategi bertahan hidup yang dilakukan petani swadaya pada saat penurunan harga tandan buah segar (TBS) di Kelurahan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan digunakan sebagai referensi dalam kegiatan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi bertahan hidup dan tingkat kesejahteraan petani.
2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
3. Bagi petani, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memilih dan melakukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, I. S., Utoyo, B., dan Kusumastuti, A. 2015. Pengaruh Pupuk NPK dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di *main nursery*. *Jurnal AIP*, 3(2): 69–81.
- Aiyula, N., Mujiburrahmad, dan Makmur, T. 2022. Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Nilam Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Imiah Mahasiswa Pertanian*, 23(4): 1–16.
- Akhbianor, E. N., dan Anggriani, P. 2015. Strategi Petani Swadaya Kelapa Sawit dalam Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Kupang Jaya Kecamatan Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 2(2): 1–15.
- Alfrida, A., dan Noor, T. I. 2017. Analisis Pendapatan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3): 426–433.
- Ambarsari, W., Ismadi, V., dan Setiadi, A. 2014. Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usahatani Padi (*Oryza sativa*, L.) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*, 6(2): 19-27.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Musi Rawas*. Musi Rawas: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Kelapa Sawit 2008-2015*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Pengeluaran dan Konsumsi Rumah Tangga*. Jakarta: BPS.
- Bakce, R. 2021. Analisis Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Singingi Hilir. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1): 7–16.
- Cahyanata, K. M. A., dan Utama, M. S. 2019. Pengaruh Penetapan Harga Acuan Minyak Kelapa Sawit, FDI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Neraca Transaksi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(5): 2251–2275.
- Destinanda, Y. A., Santoso, S. I., dan Sumarjono, D. 2017. Analisis Profitabilitas Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Luas Penguasaan Lahan di Kecamatan Banyu Urip Kabupaten Purworejo. *Jurnal Sungkai*, 5(2): 45–53.
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2022. *Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan pada tahun 2019-2020*. Palembang: Dinas Perkebunan Sumatera Selatan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2021. *Luas Areal Produksi Kelapa Sawit Sumatera Selatan 2019-2021*. Palembang: Dinas Perkebunan Sumatera Selatan.
- Febriani, D. 2017. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jom*

- Fisip*, 4(1): 1–13.
- Ginting, J., Buhari S. M., dan Ginting, R. 2016. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Leuser Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 4(1): 38–52.
- Hamzah, K. 2015. Urgensi Teori Produksi dan Perilaku Produsen Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Muamalah*, 5(1): 59–70.
- Hasibuan, N., I. 2018. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Pada Perkebunan Kelapa Sawit PT Permata Hijau Group Kabupaten Padang Lawas*. Skripsi. Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Husni, Hidayah, A. K., dan AF, M. 2014. Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal Agrifor*, 13(1): 49–52.
- Idris, I., Mayerni, R., dan Warnita, W. 2020. Karakterisasi Morfologi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Binaan PPKS Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Riset Perkebunan*, 1(3): 45–53.
- Irwan. 2015. Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Humanus*, 14(2): 183–195.
- Jannah, W. 2015. Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Sawit di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *JOM Fisip*, 2(1): 1-15.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2014. *Devisa Ekspor Sawit Capai 250 Triliyun*. Bali: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kusnadi, N., Norfahmi, F., Winandi, R., dan Nurmalina, R. 2020. Dinamika Faktor-Faktor Pendapatan Non Pertanian Pada Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 23(1): 1-10.
- Malahika, Y., Saleh, Y., dan Murtisari, A. 2018. Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di desa Momalia 1 Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Agrinesia*, 2(3): 210–218.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi III*. Jakarta: LP3ES.
- Paulus, A. L., Wangke, W. M., dan Moniaga, V. R. B. 2015. Kontribusi Usahatani Kacang Panjang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Warembangun Kecamatan Pineleng. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 11(3): 53-62.
- Pohan, M. 2018. Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Pantai Timur Sumatera Utara. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 5(3): 113–129.
- Pujoharjo, C. 2013. Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 1(1): 1-18.
- Rachmat, M. 2013. Nilai Tukar Petani: Konsep, Pengukuran dan Relevansinya Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 31(2): 111-122.

- Ramadhani, E. 2017. *Kontribusi Pendapatan Usahatani Buah Naga Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Desa Air Teluk Hessa, Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saputra, W. A., dan Sariningsih, W. 2020. Kontribusi Pendapatan Usahatani kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 16(2): 208-217.
- Safira, D., S., A. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Simpang Gegas Temuan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Setiawan, R. A. P., Noor, T. I., Sulistyowati, L., dan Setawan, I. 2018. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kedelai dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP). *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(2): 178–189.
- Sholeh, M. S., dan Mublihatin, L. 2021. Kontribusi Pekerjaan Sampingan Petani Terhadap Ekonomi Rumah Tangga di Desa Pakong Kecamatan Pakong, Pamekasan. *Jurnal Cemara*, 18(2): 87–90.
- Sodiq, M. 2017. *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi NAsabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugihardjo., Lestari, E., dan Wibowo, A. 2012. Strategi Bertahan dan Strategi Adaptasi Petani Samin Terhadap Dunia Luar (Petani Samin di Kaki Pegunungan Kendeng di Sukolilo Kabupaten Pati). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(2): 145–153.
- Sukmawati, D., Sulistyowati, L., Karmana, M., H., dan Wikarta, E., K. 2016. Fluktuasi Harga Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.) di Sentra Produksi dan Pasar Induk (Tinjauan Harga Cabai Merah Keriting di Kecamatan Cikajang dan Pasar Induk Kramat Jati Jakarta). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(2): 165-172.
- Sulardi. 2022. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Medan: PT Dewangga Energi Internasional.
- Tety, E., Maharani, E., dan Deswita, S. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit pada Petani Swadaya di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapun Kabupaten Kampar. *Jurnal Pekbis*, 5(1): 13–23.
- Tety, E., Maharani, E., dan Setawan, M. 2012. Analisis Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Dari Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Ke Petani Swadaya di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Pekbis*, 4(1): 34–43.
- Thamrin, M., Novita, D., dan Hasanah, U. 2018. Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *Journal of Agribusiness Sciences*, 2(1): 26–31.

- Umanailo, M. C. B. 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo di Pulau Buru. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(1): 50–58.
- Wandira, A. 2018. *Identifikasi Pola Distribusi Tata Niaga dalam Pembentukan Harga Bawang Merah Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk)*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Wati, L. 2021. *Pengaruh Harga Jual Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Sungai Muluk Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Wildayana, E., Armanto, E. M., Zahri, I., Mulyana, A., Laila, H., dan Adriani, D. 2018. *Perilaku Rumah Tangga Petani Plasma Kelapa Sawit*. Palembang: Universitas Sriwijaya Press.
- Yutika, F., Cahyadi, E. R., dan Mulyati, H. 2019. Perilaku Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya dan Pola Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kabupaten Kampar, Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2): 102–112.